



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

ARINA MUNTAZAH, S.Pd., M.I.Kom

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Pesantren Motivator Al Qur'ân Tazakka dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 Maret 2022 dengan materi Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'ân Tazakka Bogor.



Jakarta, 3 April 2022
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Taufik Baidawi, M.Kom

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK IMPLEMENTASI PARENTING PADA WALI SANTRI PESANTREN MOTIVATOR AL QUR'AN TAZAKKA BOGOR

Oleh:

ARINA MUNTAZAH, S.Pd., M.I.Kom (201909270)

ABDUL AZIZ, M.I.Kom (201909188)

RINDANA INTAN EMEILIA, S.Sos., M.I.Kom (202003010)

ROSIANA ANDHIKASARI, M.I.Kom (201709183)

**PERIKLANAN
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor
2. Mitra : Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Arina Muntazah S.Pd., M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 201909270
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Periklanan (D3)
 - f. Email : arina.rtz@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 5
- Nama Anggota : Abdul Aziz M.I.Kom
Rindana Intan Emeilia S.Sos., M.I.Kom
Rosiana Andhikasari S.I.Kom, M.I.Kom
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Biaya yang disetujui : Rp.4.500.000,-

Jakarta, 15 Agustus 2022

Mengetahui
Rektor UBSI



Drs. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd

Ketua Pelaksana

Arina Muntazah S.Pd., M.I.Kom

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Taufik Baidawi, M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. METODE PELAKSANAAN	7
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	9
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	9
V. REALISASI BIAYA	11
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14

RINGKASAN

Di era perkembangan zaman yang semakin modern ini, banyak orang tua yang menghawatirkan pergaulan anak-anaknya yang dapat dengan mudah melenceng dari norma sosial, sehingga tidak sedikit dari orang tua sekarang yang beragama islam mempercayakan pendidikan dan pengasuhan anak di pondok pesantren, selain bertujuan untuk mematangkan ilmu agama, namun juga pesantren diharapkan dapat memupuk akhlak para santrinya agar berakhlak muli. Meskipun demikian, ternyata masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa tanggung jawab pembinaan anak tidak hanya pada pihak pesantren saja, orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam dalam berkomunikasi dengan anak untuk mengimplementasikan parenting guna mencetak anak-anaknya untuk menjadi pribadi yang baik, bermoral, dan berakhlak mulia seperti yang diharapkan. Menyikapi hal tersebut, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat menyadarkan peserta bahwa sangat penting memiliki kemampuan di bidang komunikasi parenting. Mitra Pengabdian Masyarakat (PM) adalah Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor yang beralamat di Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310I. Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka merupakan sebuah lembaga pendidikan islam dalam bentuk pesantren yang berbasis tahfidz yang memiliki salah satu misinya yaitu Majelis menanamkan nilai-nilai islam dalam pembentukan karakter dan moral yang tangguh dalam menghadapi kemajuan zaman dengan tetap berakhlak mulia. Terdapat beberapa permasalahan mitra yaitu wali santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor: (a) minim pengetahuan tentang perkembangan anak dari segi fisik, psikis, sosial dan moral (b) minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi yang efektif dalam keluarga (c) minimnya pengetahuan tentang komunikasi parenting guna mencetak anak berakhlak mulia selain dari lingkungan pesantren .Solusi yang diharapkan dapat menjadi penyelesaian terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan wali santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor yaitu: (a) memberikan pemahaman tentang perkembangan anak dan pentingnya komunikasi parenting untuk diterapkan di lingkungan keluarga (b) memberikan pelatihan komunikasi efektif tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik antara anak dan orang tua (c) memberikan pelatihan komunikasi antar pribadi yaitu bagaimana cara orang tua menjalin kedekatan dengan anak. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara langsung bertatap muka yang berlokasi di aula pesantren dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, judul pengabdian masyarakat ini Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor. Target capaian pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wali santri untuk menerapkan komunikasi parenting secara efektif. Adapun jenis luaran yang akan dihasilkan adalah publikasi media massa (cetak/elektronik).

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Di era sekarang, dunia banyak menawarkan berbagai pilihan gaya hidup, sehingga memunculkan berbagai tantangan dan permasalahan dalam mengarungi kehidupan. Tantangan dan permasalahan yang ada merupakan dampak dari adanya perubahan dan perkembangan teknologi, informasi, ilmu pengetahuan, relasi kemasyarakatan yang cukup pesat, termasuk bentuk-bentuk penciptaan lainnya seperti perubahan dan perkembangan dalam institusi terkecil dalam masyarakat, yaitu keluarga. Keluarga yang dibentuk oleh orang-seorang, tentu memiliki harapan, cita-cita dan *fulfilling* yang baik menuju masa depannya masing-masing, dengan keseyogyaan berbagai kriteria yang melingkupi, namun arahnya secara umum adalah penciptaan keluarga sehat. Sehat dalam bahasa yang lain kami sebut efektif, dalam arti orang tua dalam mengasuh anaknya memiliki pengaruh yang positif untuk perkembangan anak-anak.

Dalam praktiknya, membentuk keluarga yang sehat membutuhkan input, kreativitas beserta proses-proses sertaan yang bernuansa afektif seperti kejujuran, kesabaran, ketegasan, kelembutan serta tindakan nyata dari masing-masing anggota keluarga. Keluarga saat ini, dapat disebut sehat (efektif) bila terdapat hubungan dwipihak (*bi-directional relationship*) antara orang tua-anak (Hastasari, 2019), juga keluarga yang dikelola bersama antara ayah dan ibu (*share-parenting*), dalam hal ini mulai muncul dan dikreasi peran keibuan (*mothering*) dan peran ke-ayahan (*fathering*) secara bersamasama dan bergantian mengasuh anak.

Penghayatan peran bersama-sama ini mulai menggeser dominasi peran perempuan sebagai pengasuh utama dalam keluarga. Orang tua pada saat ini, diharapkan mengasuh anaknya sesuai dengan usia anak itu sendiri. Jadi pada saat anak-anak berusia lebih muda, orang tua akan berlaku berbeda cara ber-relasi dengan anak-anak yang berusia lebih tua, contohnya orang tua dalam menghadapi anak-anak dibandingkan menghadapi anak remajanya sebaiknya berpola dan ber-relasi yang berbeda, kepada yang lebih besar, mereka lebih menjalin relasi pertemanan (gaya-gaya mendukung/*enabling*) bila dibandingkan dengan relasi kepada anak yang lebih kecil, yang sebaiknya berpola agak tegas atau gaya-gaya menghambat (*constraining*).

Pengasuhan orang tua (*Parenting*) akan banyak dipengaruhi oleh berbagai hal, tergantung pada nature-nurture orang tua, baik kepribadian, strata sosial, pendidikan, maupun kultur dan etnik orang tua, selain kondisi anak-anak mereka sendiri. Selain itu, orang tua saat ini perlu membekali diri untuk mengetahui apa dan bagaimana anak mereka sebagai sebuah ciptaan, tidak lagi bersifat 'terima-pasrah', '*given from the heaven*', karena anak adalah anugerah, amanah dan tugas terindah bagi orang tua dalam menjalankan kehidupannya di

dunia. Dalam mentransmisikan segala daya yang dimilikinya sebagai orang tua mereka diharapkan dapat mengelola diri menjadi orang tua yang sesuai dengan perkembangan jaman, mengerti dan menghayati anak bukanlah sekedar 'hasil' orang tua yang dapat diapakan saja, namun harus dicipta, dikreasi dengan penghayatan penuh sebagai insan pencipta. Persyaratan untuk itu, dibutuhkan pemahaman tentang berlangsungnya perkembangan insan sepanjang hidup (*life span development*), tentang bagaimana anak-anak pada usia tertentu berkembang sesuai tahap-tahap perkembangan, ciri-ciri tiap tahap perkembangan dan pertumbuhan fisik, kognitif, emosi, sosial dan moral anak, masalah-masalah yang muncul pada perkembangan tiap tahap beserta solusinya, komunikasi dalam keluarga, kelekatan anak pada orang tua (*attachment*), nilai-nilai anak (*Value of Children*) serta perlindungan hak-hak anak sebagai produk pemikiran baru dalam dunia relasi orang tua-anak. Selain itu juga perlu dipahami tentang orang tua dengan konteksnya, baik konteks bernama kultur, etnik, teknologi (Hastari, 2019).

Kualitas komunikasi dan relasi diantara orang tua dan anak, bisa jadi sedikit atau bahkan minim karena ketidaktahuan orang tua terhadap penerapan komunikasi yang tepat dalam implementasi gaya pengasuhan (*parenting*). Tidak terkecuali orang tua yang memilih anak-anaknya untuk diasuh dan belajar di lingkungan pesantren, jarang sekali yang mengetahui dengan baik bagaimana penerapan pola komunikasi yang efektif tetap sangat penting dalam implementasi parenting untuk menjalin hubungan dengan sang anak. Pola komunikasi menurut Talibo dan Rondonuwu (2017) adalah bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sudjana (2000) mengungkapkan bahwa ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis dalam upaya memunculkan penyadaran, yaitu 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, Komunikator berperan aktif sebagai pemberi aksi dan komunikan sebagai penerima aksi. Bentuk ini adalah ceramah yang pada dasarnya adalah komunikasi satu arah, atau komunikasi sebagai aksi; 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, Komunikator dan komunikan dapat berperan sama yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan saling menerima; dan 3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi, komunikasi tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara komunikator dan komunikan tetapi juga dapat melibatkan interaksi dinamis antara unsur-unsur komunikan lainnya (Liyani, 2021).

Saat ini, banyak orangtua yang memilih untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya di pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga yang menggabungkan antara sistem pondok pesantren yang mendidik dan mengajarkan mengenai agama Islam yang

dipadukan dengan pendidikan formal. Sistem pendidikan yang diterapkan oleh pondok pesantren ini tentu saja memberikan beberapa manfaat atau keuntungan, antara lain: Pertama, para pengasuh mampu memantau perilaku santri secara leluasa dan hampir setiap saat, baik seputar perkembangan intelektualnya maupun perkembangan kepribadiannya. Kedua, adanya proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan frekuensi yang tinggi sehingga dapat memperkuat pengetahuan yang diterima oleh para santri. Ketiga, adanya proses pembiasaan di dalam diri santri dikarenakan seringnya terjadi interaksi dan komunikasi yang terjadi baik antar sesama santri maupun antara santri dengan para pengasuh. Keuntungan lainnya yang juga dapat dirasakan adalah adanya integrasi antara proses pembelajaran yang dapat diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

Orangtua yang mendidik anak-anaknya di pondok pesantren tentunya merupakan sebuah pilihan. Setiap orangtua pasti menginginkan anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas, berakhlak, dan memiliki konsep diri positif. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah bagaimana pola asuh yang diterapkan orangtua di dalam sebuah keluarga. Anak pada dasarnya tetap diasuh oleh orangtua di dalam keluarganya, yang kemudian menempuh pendidikan di pondok pesantren.

Terdapat beberapa nilai-nilai yang dijadikan sebagai pesan oleh pondok pesantren dalam membangun konsep diri. Konsep diri tidak langsung ada begitu anak dilahirkan, tetapi secara bertahap seiring dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Konsep diri akan terbentuk karena pengaruh lingkungan dan pengalaman. Dalam pembentukan konsep diri, komunikasi merupakan salah satu sarana penting. Ketika anak menempuh pendidikan di pondok pesantren, komunikasi yang baik antara santri dengan Ustadz atau Ustadzah-nya sebagai pendidik sangat penting dalam membentuk konsep diri. Melalui komunikasi, anak dapat belajar makna cinta, kasih sayang, keintiman, simpati, rasa hormat, rasa bangga dan lainlain dari orang-orang di lingkungan terdekatnya sehingga dapat terbentuk konsep diri positif.

Pendekatan yang dilakukan oleh Ustadz atau Ustadzah terhadap santrinya dengan dasar kasih sayang akan menimbulkan rasa diperhatikan pada diri santri. Selain itu, komunikasi yang baik antara Ustadz atau Ustadzah dan santri juga dibutuhkan guna menjalin hubungan kedekatan diantara keduanya.

Pesantren Motivator Al Al Qur'an Tazakka Bogor adalah Lembaga Pendidikan Islam berbasis Tahfizh al-Al Qur'an dan Studi Islam yang dipimpin oleh Ustadz Farid Wajdi, M.S.I, CHt. Pesantren ini memiliki visi dan misi yaitu:

Visi:

Membentuk Generasi Muslim yang Kaaffah, yaitu generasi yang dapat menghafal, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-Al Qur'an secara totalitas

Misi:

- Melakukan usaha maksimal dalam mewujudkan generasi Qurani yang berkepribadian mulia, cerdas dan mandiri melalui pembelajaran dan pelatihan.
- Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al-Quran yang praktis dan efektif baik dalam menghafal, menerjemahkan serta memahami kandungan Al-Al Qur'an.
- Meningkatkan SDM yang berkualitas, sehingga mampu menciptakan suasana Kegiatan pembelajaran dan kegiatan pelatihan yang kondusif (nyaman dan menyenangkan).
- Membekali santri dengan ilmu pengetahuan yang relevan, keterampilan yang memadai dan karakter yang dapat diandalkan.

Kegiatan-Kegiatan di pesantren selain pengajaran dan pendidikan, pesantren juga aktif mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, Qurban, penerbitan bulletin, kegiatan sosial seperti santunan yatim, dan juga kegiatan rutin bulanan bagi wali santri berupa pengajian tau seminar-seminar dalam bidang keilmuan lainnya.



Gambar 1 Keluarga Besar Pesantren Motivator Al Al Qur'an Tazakka



Gambar 2 Santunan Yatim Majelis Tazakka



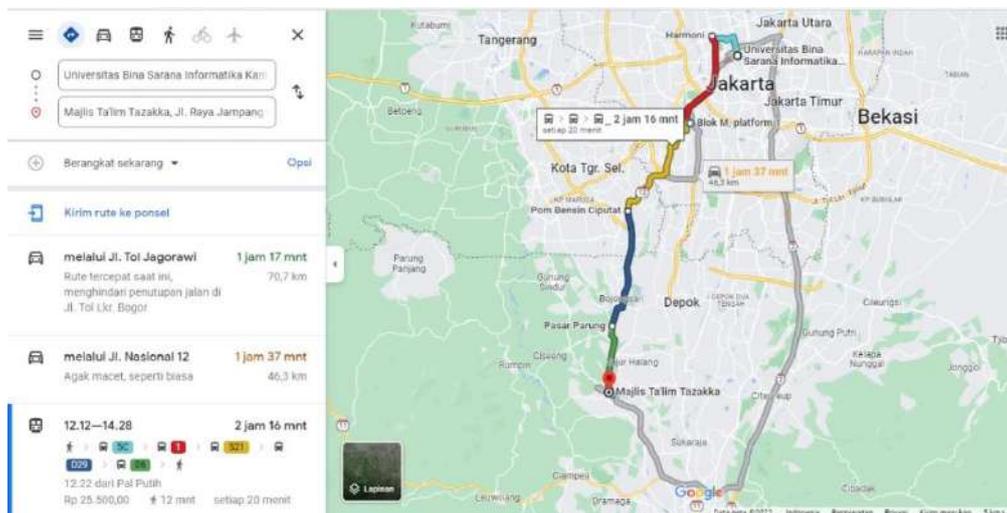
Gambar 3 Pengajian Rutin Bulanan Wali Santri

Alasan pemilihan mitra yaitu karena walaupun kedekatan antara santri dengan pembimbing dan pembina dipesantren menjadi hal yang saling penting untuk menanamkan sebuah nilai, namun tidak berarti bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak yang menjadi santri menjadi berkurang, parenting justru menjadi hal yang sangat penting dan utama guna membentuk suatu karakter bagi anak, bahkan ada pepatah “buah jatuh tak jauh dari pohonnya” yang artinya dimanapun anak menimba ilmu dan mempelajari nilai-nilai dari pendidikan pesantren, tetap orang tualah yang menjadi role model pertama bagi anak-anaknya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa wali santri merupakan kelompok yang rentan dalam hal komunikasi parenting, sehingga memerlukan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyadarkan peserta bahwa sangat penting memiliki kemampuan komunikasi efektif dalam implementasi parenting.

2. Peta Lokasi Mitra

Lokasi Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor yang beralamat di Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310I. Jarak lokasi Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Utama (UBSI Kramat) dengan mitra sekitar 46,3 km.



Gambar 3 Peta dan Jarak Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Berikut permasalahan yang dihadapi oleh mitra:

- Minimnya pengetahuan tentang perkembangan anak dari segi fisik, psikis, sosial dan moral. Wali santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka masih minim dalam pengetahuan tentang perkembangan anak baik terutama dari psikis, sosial dan moral.
- Minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal komunikasi efektif. Wali santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka masih minim dalam pengetahuan tentang komunikasi efektif dalam implementasi parenting guna menjalin kedekatan dengan anak.
- Minimnya pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan komunikasi antar personal antara anak dan orang tua. Komunikasi tidak bersifat terbatas walau anak lebih banyak

waktunya tinggal di pesantren, sehingga ketrampilan wali santri untuk berkomunikasi dengan anak perlu ditingkatkan.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan yang ketat yang berlokasi di Aula Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor yang beralamat di Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310I. Pengabdian masyarakat ini berjudul Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor. Pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahap mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*) diantaranya:

- a. Kontak awal dengan pimpinan pesantren untuk menelusuri kemungkinan pelaksanaan kegiatan kepada wali santri Pesantren Motivator Qur'an Tazakka Bogor serta menentukan pertemuan awal untuk membahas pelaksanaan kegiatan.
- b. Observasi berupa survei awal dan melakukan pertemuan secara langsung dengan pimpinan pesantren serta persiapan sarana dan prasarana.
- c. Penyusunan materi Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor.

3. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini akan diadakan pada:

Hari	: Minggu
Tanggal	: 27 Maret 2022
Waktu	: 13.00 s/d selesai
Tempat	: Aula Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka

Target Peserta Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting adalah sejumlah 40 orang dengan alamat lokasi pelatihan yaitu di Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310I.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan yang diselenggarakan secara langsung tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari 2 sesi yaitu:

- Sesi 1 membahas tentang perkembangan anak yaitu dari segi psikis, sosial dan moral, kemudian pelatihan yang membahas tentang strategi komunikasi yang efektif orang tua terhadap anak dalam implementasi parenting.
- Sesi 2 membahas tentang komunikasi antar personal, penerapan strategi komunikasi parenting yang efektif, diskusi dan tanya jawab terkait pelatihan yang diberikan

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini melalui penyebaran kuesioner yang harus diisi oleh peserta yaitu wali santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mereka tentang komunikasi efektif untuk implementasi parenting setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, peserta juga akan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup berkaitan dengan materi yang disampaikan, penyediaan waktu pelatihan, sarana dan prasarana, media pembelajaran, dan penilaian terhadap para tutor atau pemberi materi.

Tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai berikut:

No	Nama	Tugas
1	Ketua Pelaksana Arina Muntazah, S.Pd., M.I.Kom (201909270)	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat. b. Melakukan pendekatan kepada mitra pengabdian masyarakat. c. Mempersiapkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. d. Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. e. Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
2	Anggota 1 Abdul Aziz, M.I.Kom (201909188)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pelatihan strategi komunikasi efektif parenting b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. c. Mempersiapkan proposal pengabdian masyarakat d. Menyusun modul/ materi pelatihan
3	Anggota 2 Rindana Intan Emeilia, S.Sos., M.I.Kom (202003010)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pelatihan strategi komunikasi efektif parenting b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan c. Membuat daftar hadir peserta d. Membuat dan merekap kuesioner
4	Anggota 3 Rosiana Andhikasari (201709183)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pelatihan strategi komunikasi efektif parenting b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.

		c. Menyusun artikel untuk <i>press release</i> d. Memastikan <i>press release</i> terbit
5	Mahasiswa 1 Muhammad Rafli (43200030)	a. Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan strategi komunikasi efektif parenting
6	Mahasiswa 2 Riza Musfi (43200020)	a. Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan strategi komunikasi efektif parenting

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Luaran dan target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Publish
2	Mitra Non Produktif	Pemahamannya meningkat	Ada
		Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada
		Kemampuannya meningkat	Ada

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Manfaat yang diperoleh dari Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor sebagai berikut:

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Pencapaian
Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor	Memberikan Pelatihan dan Pemahaman Mengenai Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor	Meningkatkan pemahaman tentang strategi komunikasi efektif untuk implementasi parenting	Setelah diberikan materi pemahaman tentang pentingnya strategi komunikasi efektif mengenai parenting, peserta PM mampu memahami pentingnya pengetahuan tersebut yaitu sebesar 80%
		Meningkatkan pengetahuan tentang strategi komunikasi efektif untuk implementasi parenting	Setelah diberikan materi pelatihan tentang komunikasi efektif untuk implementasi parenting, peserta PM mampu memahami isi tentang komunikasi efektif parenting sebesar 70%
		Meningkatkan kemampuan strategi	Setelah dilakukan pelatihan dan diskusi langsung dalam mempraktekkan komunikasi

		komunikasi efektif untuk impementasi parenting	yang efektif, peserta PM mampu mengaplikasikan stretegi komunikasi efektif untuk parenting sebanyak 75%
		Meningkatkan keterampilan tentang strategi komunikasi efektif untuk impementasi parenting	Setelah dijelaskan dan dibimbing langsung dalam mempraktekkan tentang bagaimana berkomunikasi secara efektif, peserta PM mampu meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif untuk implementasi parenting sebesar 75%

Kontribusi Mitra Pesantren Motivator Tazakka dalam Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat adalah:

1. Menyediakan tempat kegiatan.
2. Merekomendasikan jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan yaitu sebanyak 20 orang.
3. Turut aktif dalam pelaksanaan kegiatan seperti bertanya dan meminta bimbingan dalam mempraktekan komunikasi efektif.
4. Memberikan penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan mengisi form kuesioner.

V. REALISASI BIAYA

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honararium Pemateri	1	orang	100.000	100.000
Total Honor					100.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Jilid Proposal PM	2	eksemplar	40.000	80.000
2	Jilid Laporan PM	2	eksemplar	50.000	100.000
3	Fotokopi Modul	20	eksemplar	20.000	400.000
4	Plakat	1	buah	200.000	200.000
5	Banner	1	buah	200.000	200.000
6	Pulpen	20	buah	2.500	50.000
7	Souvenir Peserta	40	paket	10.000	400.000
Total Belanja Bahan					1.430.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack peserta & panitia	40	box	10.000	400.000
2	Makan siang peserta & panitia	40	box	20.000	800.000
3	Air Mineral	2	dus	40.000	80.000
4	Hand Sanitizer	2	buah	20.000	40.000
5	Masker	2	box	50.000	50.000
Total Belanja Barang Non Operasional					1.370.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Survei	4	orang	200.000	800.000
2	Transportasi Pelatihan	4	orang	200.000	800.000
Total Biaya Perjalanan					1.600.000
Total Keseluruhan					4.500.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Komunikasi efektif dalam pola pengasuhan berkaitan erat dengan cara orang tua menjalin relasi dengan anak, dalam materi yang disampaikan, cara tersebut di antaranya yaitu: gunakan bahasa yang santun dan pandai memilih kata-kata, hindari konflik, jangan bandingkan anak yang satu dengan yang lain, lepaskan masa lalu untuk hanya dijadikan pembelajaran, pahami anak sesuai tahapan umur mereka, menjadi pendengar yang baik, tunjukkan ekspresi dan dorong anak untuk bicara, sesekali masuk ke dalam dunia anak, sabar dan berikan anak kesempatan bicara, serta gunakan waktu terbaik.

SARAN

Komunikasi efektif sangat penting dan diperlukan oleh para orang tua untuk menerapkan pola pengasuhan yang baik pada anak sehingga tujuan orang tua untuk mencetak generasi yang diinginkan dari sang anak dapat tercapai. Pelatihan strategi komunikasi untuk implementasi perlu diadakan dengan jangkauan peserta yang lebih luas yaitu khususnya bagi orang tua untuk dapat dipahami serta ditingkatkan ketrampilannya, tidak terkecuali walaupun anak mereka sudah berada di lingkungan pesantren.

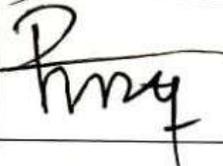
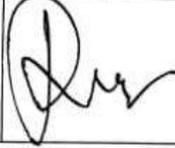
DAFTAR PUSTAKA

- Hastasari, C. (2019). Communication Pattern between Female Breadwinners and Theirchildren. *Informasi*, 49(1), 1-10.
- Hidayatulloh, A. N. (2016). Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembengmabnagn Moral Anak (studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal), Skripsi. (Salatiga : IAIN).
- Liyani, Wenny. (2021). Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus WaliSantri Di Pondok Pesantren Modern Darunnajah, Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan). Skripsi. (Yogyakarta: UII).
- Mahu, Sitna. dkk. (2019, Januari). Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak (Studi Kasus Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah). *Kuttab*, Vol 1 No 1.
- Maksum, A. (2020). Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern. Cirebon: Syntax Computama.
- Sudjana. (2000). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Syam, Nia Kurniati. Dkk. (2015) Pelatihan Parenting (Komunikasi Pengasuhan Anak Usia Dini) Bagi Orangtua, Pendidik Dan Kader Pkk Di Desa Nagrog Cicalengka. Prosiding SNaPP2015 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora.

LAMPIRAN

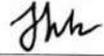
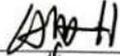
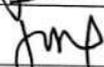
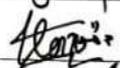
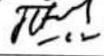
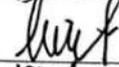
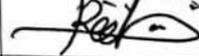
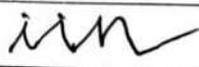
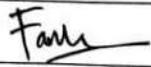
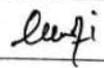
Lampiran A. Absensi Panitia

**ABSENSI PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT
PELATIHAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK IMPLEMENTASI
PARENTING PADA WALI SANTRI PESANTREN MOTIVATOR AL QUR'AN
TAZAKKA BOGOR
(27 MARET 2022)**

NO	NIM/NIP	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
1	201909270	Arina Muntazah, S.Pd., M.I.Kom	
2	201909188	Abdul Aziz, M.I.Kom	
3	202003010	Rindana Intan Emeilia, S.Sos., M.I.Kom	
4	201709183	Rosiana Andhikasari, M.I.Kom	
5	43200030	Muhammad Rafli	
6	43200020	Riza Musfi	

Lampiran B. Absensi Peserta

ABSENSI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
 PELATIHAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK
 IMPLEMENTASI PARENTING PADA WALI SANTRI PESANTREN
 MOTIVATOR AL QUR'AN TAZAKKA BOGOR
 (27 MARET 2021)

NO	NAMA	NO HP	TANDA TANGAN
1	Yani	-	
2	NYAI	089666989393	
3	MAYAL	0821.1454.5498	
4	Yanah		
5	Aat	0821 2315 1003	
6	Linda	087880652700	
7	wati	0831 2717 8690	
8	Nurasiah (nung)	085772069737	
9	Mindasari	087827145150	
10	SRI gumiati		
11	Bp. REZA		
12	IMAS		
13	Herlina	085695849383	
14	Nangsih		
15	RUDI	081510092255	
16	RAIA	081295620104	
17	Richa	087823432240	
18	iin		
19	Farikha	085711525459	
20	erniati	085752541019	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor

دراسات العلوم الإسلامية

Sekretariat : Kp. Jampang Gg Masjid RT 02 RW 06 No 56 Kec Kemang Kab Bogor 16310
HP : 081905165543/087827145150

No Surat : 06/PMQT/III/2022
Perihal : Surat Keterangan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

SURAT KETERANGAN

Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat 10450

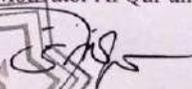
Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting bagi Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2022 di Aula Pesantren yang beralamat di Jl. Raya Jampang Gang Masjid N0.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Bogor, Jawa Barat 16310, pelaksanaan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Dr. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M,Pd
Ketua Pelaksana : Arina Muntazah, S.Pd, M.I.Kom
Anggota : Abdul Aziz, M.I.Kom
Rindana Intan Emeilia, S.Sos, M.I.Kom
Rosiana Andhikasari, M.I.Kom
Muhammad Rafli
Riza Musfi

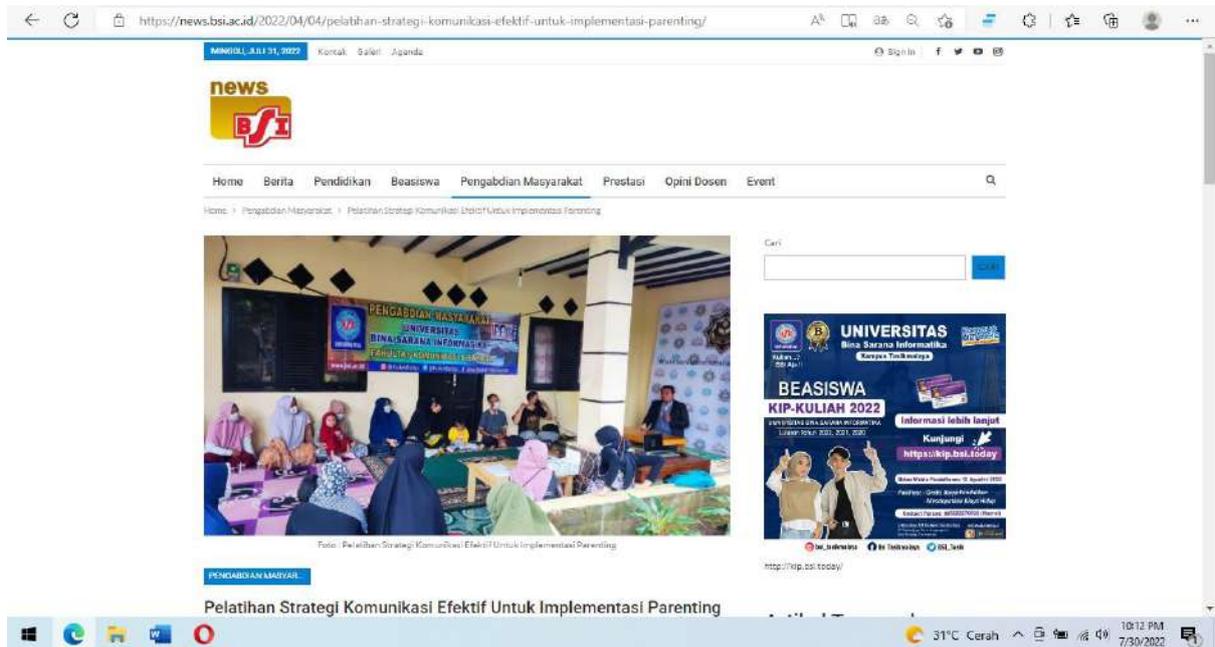
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 27 Maret 2022

Pimpinan Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka


Ustadz Farid Wajdi, M.S.I, CHt

Lampiran D. Luaran PM Press Release



Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting



By Ana Ramadhayanti On Apr 4, 2022

0 22

Share

BSINews, Bogor- Tim dosen dari Fakultas Komunikasi Dan Bahasa Universitas BSI (Bina Sarana Informatika) sukses menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) sebagai tanggung jawab para pendidik yaitu ikut serta mencerdaskan bangsa.

Baca Juga: [Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas BSI Berikan Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara](#)

Kegiatan PM mengikutsertakan Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor sebagai peserta, dengan mengusung tema "Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting" yang dilaksanakan secara offline, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, pada Minggu, (27/3).

Arina Muntazah, selaku ketua dalam tim pm Universitas BSI menyampaikan bahwa pengabdian masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

“Dalam Hal Ini, kami berupaya memberikan pelatihan kepada peserta yaitu wali santri tentang bagaimana strategi komunikasi yang efektif dalam penerapan pola pengasuhan yang baik untuk anak. Kami berharap peserta mampu mempraktikkan dan mengimplementasikan hasil pelatihan yang sudah dilakukan, yaitu berkomunikasi secara efektif dengan anak agar tercipta perkembangan yang baik dan optimal pada anak,” kata Arina Muntazah.

Sementara itu, Sri Julianti salah satu peserta merasa sangat senang dengan kegiatan ini karena dapat memperoleh pengetahuan tentang ilmu parenting khususnya dalam menjalin komunikasi yang baik dengan anak.

Baca Juga: [Pelatihan Manajemen Teknik Komunikasi Promosi Di Era Digital Pada Remaja Karang Trauna Uni 02 Bambu Apus](#)

“Adanya pelatihan ini, sangat bermanfaat bagi kami sebagai orang tua dalam mendidik anak, kita jadi paham bahwa komunikasi yang baik ternyata berperan penting pada keberhasilan mendidik anak-anak kami, kami juga bersyukur disadarkan tentang dampak negatif yang terjadi apabila komunikasi dengan anak tidak baik atau tidak efektif,” ucap Sri Julianti. (RDX)

Link (Tautan Berita)

<https://news.bsi.ac.id/2022/04/04/pelatihan-strategi-komunikasi-efektif-untuk-implementasi-parenting/>

Screen Capture Press Release

news

Home Berita Pendidikan Beasiswa Pengabdian Masyarakat Prestasi Opini Opini E-View

Home > Pendidikan > Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting

04 April 2022

Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting

04 April 2022

BSNews, Bogor - Tim dosen dari Fakultas Komunikasi Dan Bahasa Universitas ESU (E-ine Sarana Informatika) sukses menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) sebagai tanggung jawab para pendidik yaitu untuk serta merta mendorong bangsa.

Baca Juga: Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas ESU Berikan Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Kegiatan PKM mengkhususkan Waf Santia Pambatan Motivasi Al-Qur'an Tazkiyah Bogor sebagai peserta, dengan mengusung tema "Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting" yang di akhiri dengan acara offline, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, pada Minggu (27/3).

Arif Murtadza, selaku ketua dari tim dosen Universitas ESU menyampaikan bahwa pengabdian masyarakat merupakan salah satu tri-dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

"Dalam hal ini, kami berupaya memberikan pelatihan kepada peserta yaitu wali/orang tua tentang bagaimana strategi komunikasi yang efektif dalam penerapan pola pengasuhan yang baik untuk anak. Kami berharap peserta mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikan hasil pelatihan yang sudah dilakukan, yaitu berkomunikasi secara efektif dengan anak agar tercipta perimbangan yang baik dan optimal pada anak," kata Arif Murtadza.

Sementara itu, Sri Julianti salah satu peserta merasa sangat senang dengan kegiatan ini karena dapat memperoleh pengetahuan tentang ilmu parenting khususnya dalam menajani komunitas yang baik dengan anak.

Baca Juga: Pelatihan Manajemen Teknik Komunikasi Persepsi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna Uhi 62 Bambu Apus

"Adanya pelatihan ini, sangat bermanfaat bagi kami sebagai orang tua dalam mendidik anak. Kita jadi paham bahwa komunikasi yang baik ternyata berperan penting pada pembentukan mental anak-anak kami. Kami juga bersyukur dibawakan tentang dampak negatif yang terjadi apabila berkomunikasi dengan anak tidak baik atau tidak efektif," ucap Sri Julianti (RDX).

Artikel Terpopuler

5 Alasan Memilih Jurusan Kuliah Rekrutasi Persepsi Lulusan (RPL)

Memahami Psikis System Analyst Pada Bidang Teknologi Informasi

Mendapatkan Sumber Daya Manusia Unggul Dalam Rangka Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

Melihat Perkembangan Media Sosial di Saat Pandemi Covid-19

Universitas ESU Membuka Kelas Karyawan Untuk Kalah Bulan Maret

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Sambutan Perwakilan Pimpinan Pesantren dalam Menyambut Kegiatan PM UBSI



Gambar 2. Peserta PM (Wali Santri) Sedang Menyimak Pelatihan yang Diberikan



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif oleh Tutor



Gambar 4. Penyerahan Kenang-Kenangan dari Tim Dosen UBSI kepada Pihak Pesantren



Gambar 5. Foto Bersama Peserta PM, Tim Dosen dan Mahasiswa UBSI